

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pembahasan tentang “ Analisis Permainan Lompat Tali Yang Dilakukan Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Cinta Kasih AeKnauli I, Kabupaten Humbang Hasundutan T.A 2021/2022 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Alat yang digunakan saat bermain lompat tali

Dari hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa anak-anak melakukan permainan lompat tali dengan alat yang digunakan dalam permainan ini yaitu karet-karet gelang yang dianyam memanjang. Cara menganyamnya dengan menyambungkan dua buah karet lainnya sehingga memanjang menyerupai rantai dengan ukuran 4 meter. Walaupun permainan ini hanya menggunakan anyaman karet saja tetapi permainan ini dapat melatih aspek perkembangan motorik kasar anak dan dapat meningkatkan psikomotorik anak serta mampu menstimulasi aspek perkembangannya secara optimal.

2. Bentuk dan tahapan bermain lompat tali

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terhadap 6 anak subjek, terdapat 2 orang anak tidak memperhatikan atau mendengarkan peneliti maupun guru saat membagi teman kelompoknya sehingga saat ingin melakukan permainan tersebut karena mereka asyik ngomong-ngomong dibelakang. Selanjutnya pada tahap akan memulai permainan terlebih dahulu guru mengajak anak-anak melakukan hompimpah untuk menentukan siapa

pertama yang akan melakukan permainan tersebut. Pada tahap melakukan hompimpah, terdapat 2 orang kalah dan kurang mengerti melakukan hompimpah tersebut sehingga mereka hanya mengikuti teman sebelahnya bagaimana temannya membalikkan telapak tangannya begitu juga mereka lakukan sebagaimana temannya lakukan. Pada tahap melompat, terdapat 4 orang anak terkena tali saat melompat anyaman karet di berbagai ketinggian tali yang ditentukan seperti di bagian ketinggian paha dan pinggang.

3. Capaian perkembangan anak.

Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa keseimbangan dan kecepatan anak saat melakukan kegiatan masih terdapat 3 orang anak kurang mampu menyeimbangkan posisi badannya dan 2 orang anak kurang mampu berlari cepat untuk melompat sebuah anyaman karet.

5.2 SARAN

Dari kesempatan ini, peneliti ingin memberi saran bagi pendidik PAUD bahwa dalam pelaksanaan kegiatan lompat tali yang diberikan guru kepada anak-anak sebaiknya dilakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan. Guru lebih giat memberi semangat kepada anak, agar anak tetap semangat dan lebih percaya diri saat melakukan kegiatan permainan lompat tali serta bagi peneliti selanjutnya, kegiatan lompat tali ini dapat dijadikan sebagai referensi lebih disempurnakan kembali